

**PEMERINTAH
KABUPATEN TEBO**

LAKIP

**(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN TEBO**

TAHUN 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rakhmat dan Izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tebo Tahun 2023 telah selesai disusun. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2023. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governace*)

Penyusunan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2022 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo yaitu “ **Garda terdepan Penanggulangan Bencana, menuju Masyarakat Tebo Sejahtera, Aman, Harmaonis dan Merata**”, dengan 4 (empat) misi yaitu :

1	Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam penanggulangan bencana.
2	Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
3	Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
4	Mewujudkan Tebo yang tangguh dan tanggap dalam penanggulangan bencana.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2023, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya Tahun Anggaran 2023, untuk mendukung

sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Outcome/Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)			
			Sangat Baik (100%) (indikator)	Baik (85% sd < 100%) (indikator)	Sedang (70% sd < 85%) (indikator)	Kurang Baik (0 sd < 70%) (indikator)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa yang mendukung kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan publik. ➤ Meningkatnya pemahaman dan wawasan aparatur dalam pembuatan dokumen administrasi sesuai dengan peraturan dan perundangan 	15	8	1	0
2	Menciptakan Petugas TRC (Team Reaksi Cepat) Kebakaran hutan dan lahan yang terampil, tersedianya peralatan pemadam kebakaran hutan	➤ Meningkatnya SDM Petugas Pemadam Kebakaran hutan dan lahan ketersediaan Peralatan Pemadam Kebakaran hutan dan lahan	0	5	0	0
3	Masyarakat dipinggiran Daerah Aliran Sungai	➤ Terlaksananya Program Penanggulangan Bencana	0	6	0	0
Jumlah			15	19	1	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (*performance plan*) sebanyak indikator kinerja sasaran :

- Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 15 indikator kinerja sasaran strategis.
- Terlaksana dengan "baik" sebanyak 19 indikator kinerja sasaran strategis.
- Terlaksanan dengan "sedang" sebanyak 1 indikator kinerja sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 15 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 % tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (100%)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan	1. Administrasi keuangan perangkat daerah 2. Administrasi Kepegawaian daerah. 3. Administrasi Umum perangkat daerah

	publik	daerah 6. Pelayanan Informasi rawan bencana 7. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana 8. Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kegiatan
--	--------	--

Kegagalan/celah kinerja (*performance gap*) sejumlah 1 indikator kinerja sebesar 78 % (klasifikasi baik) terdiri atas :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Baik (70 sd < 73%)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air & Listrik.

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. Jangka waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan, hal ini dikarenakan berbagai faktor, seperti landasan pelaksanaan pengesahan APBD-P yang terjadi pada triwulan ke-empat dan lain-lain.
2. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan kegiatan yang direncanakan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan di dalam bab-bab LAKIP ini.

Berbagai keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tersebut di atas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Muara Tebo, Januari 2024

KEPALA PELAKSANA



NAFRI JUNAIDI, S.H., M.H.

Pembina Utama Muda

NIP. 19710621 200012 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	3
C. SUMBER DAYA APARATUR	3
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP	3
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II RENCANA STRATEGIS	
A. RENSTRA	5
B. RENCANA KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. AKUNTABILITAS KINERJA	11
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	12
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	12
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	21
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	22
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	23

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (FORMULIR RKT)
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (FORMULIR PKK)
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (FORMULIR PPS)

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tebo Nomor 151 Tahun 2022 tentang kedudukan susunan ,ogranisasi,tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo, tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo yaitu: *Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2022.*

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo per Januari 2024 memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- Plt. Kepala Pelaksana : Nafri Junaidi, SH. MH
- Sekretaris Badan : Ahmad Rony, S.T, M.T
- Kasubbag Umum dan Kepegawaian : Anton Purnamawirawan, S.Ap
- Kasubbag Perencanaan keuangan : Eki Yuniyati, S.E
- Kabid Pencegahan dan kesiapsiagaan : Ridwan, SE
- Kabid Kedaruratan dan Logistik : Hamdani, Firdaus, S,H
- Kabid Rehabilitasi dan Rekontruksi : Yanuar, SE
- Analis Kebencanaan : Drs. Pariyadi
- Analsis Kebencanaan : Nofrizan, S.STP. MM
- Penata Penanggulangan Bencana : Fitria Eka Sari.ST
- Penata Penanggulangan bencana : Dobran, S.Sos
- Penata Penanggulangan bencana : Lujito, S.IP

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tanggal 19 Februari 2024 dapat di lihat pada diagram berikut :

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah keadaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 59 orang, dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 31 Januari 2024 (orang)
IV	5
III	12
II	4
Honor	37
Jumlah	56

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 31 Januari 2024 (orang)
S3	-
S2	4
S1	12
D III	1
D II	-
D I	-
SLTA	40
SLTP	-
SD	-
Jumlah	56

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah keadaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 59 orang, dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 31 Januari 2024 (orang)
IV	5
III	12
II	4
Honor	37
Jumlah	56

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 31 Januari 2024 (orang)
S3	-
S2	4
S1	12
D III	1
D II	-
D I	-
SLTA	40
SLTP	-
SD	-
Jumlah	56

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LKJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2023 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Jambi, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2023, yang ditujukan kepada Bupati/Walikota dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LKJ Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2023

Tujuan penyusunan LKJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LKJ yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LKJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo selama tahun 2023. Penyusunan LKJ dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2023 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Atau pun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LKJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LKJ.

BAB II RENCANA STRATEGIS :

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

RENCANA STRATEGIS

A. RENSTRA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 3 (Tiga) tahun yaitu untuk tahun 2023 – 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten yaitu: "*Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2023.*

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan.

Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo ditetapkan sebanyak 4 (empat) misi sebagai berikut:

1	Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam penanggulangan Bencana.
2	Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
3	Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
4	Mewujudkan Tebo yang Tangguh dan Tanggap dalam Penanggulangan bencana.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (Tiga) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan dan 6 (enam) sasaran strategis pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Mewujudkan Penanggulangan bencana
Sasaran	Meningkatnya wilayah tangguh bencana
Indikator	Persentase wilayah tangguh bencana
	Persentase wilayah tangguh bencana

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk

Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo dalam tahun terdiri atas 1 kebijakan, 2 program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 9 kegiatan dan 20 Sub Kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Tujuan	MEWUJUDKAN PENANGGULANGAN BENCANA		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan wilayah tangguh bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterpaduan program dan anggaran - Melengkapi sarana dan prasarana - Peningkatan kesempatan pendidikan, pelatihan dan bintek serta sosialisasi perundang-undangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjang urusan pemerintah daerah 2. Penanggulangan bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Administrasi keuangan perangkat daerah. <ol style="list-style-type: none"> a) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN 2) Administarsi Kepegawaian Daerah <ol style="list-style-type: none"> a) Pengadaan pakaian dinas beserta atribut perlengkapannya b) Pendidikan dan pelatihan berdasarkan tupoksi 3) Administarsi Umum perangkat daerah <ol style="list-style-type: none"> a) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor b) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor c) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan d) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan e) Fasilitas kunjungan tamu f) Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi OPD 4) Penyediaan Jasa Penunjang urusan pemerintah daerah <ol style="list-style-type: none"> a) Jasa surat menyurat b) Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik c) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor 5) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah <ol style="list-style-type: none"> a) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan Dinas operasional atau lapangan b) Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya c) Pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya 6) Pelayanan informasi rawan bencana <ol style="list-style-type: none"> a) Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Rawan

			<p>7) Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana</p> <p>a) Pengendalian Operasi dan penyediaan sarana dan Prasarana kesiapsiagaan</p> <p>8) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana</p> <p>a) Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana</p>
Sasaran Strategis	Kebijakan		
<ul style="list-style-type: none"> - Mengimple mentasikan teknologi pencegahan dan menghadapi bencana - Optimalisasi hubungan kerjasama masyarakat dan lembaga usaha dalam menghadapi bencana - Optimalisasi pelaksanaan sosialisasi potensi dan gladi/simulasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan rencana penyelenggaraan penaggul an bencana - Peningkata n dan pengemba ngan kesadaran dan kesiapsiag aan masyarakat - Pelaksanaa n sosialisasi potensi dan gladi/simul asi 		

Tujuan 3			
Sasaran Strategis	Kebijakan		
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pembangunan yang di rehabilitasi akibat bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pembangu nan turap merupakan arah dan tindakan yang harus 		

pada daerah aliran sungai batanghari	<p>ditetapkan untuk mencapai tujuan penanganan longsor badan jalan di wilayah kabupaten tebo</p> <p>kebijakan pembuatan turap berfungsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai dasar untuk memformulasikan strategi penataan longsor dari badan jalan - Dasar dalam penetapan ketentuan pengendalian daerah aliran sungai batanghari - Jelas realistis dan dapat diimplementasikan dalam waktu perencanaan 		
--------------------------------------	---	--	--

B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2023 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo selama tahun 2023. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama setahun dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2023 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (**Lampiran 2: Formulir RKT**).

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Penanggulangan bencana daerah Kabupaten Tebo.

NO	TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN
----	--------	--	---------	-----------	------------------------

		INDIKAT OR TUJUAN		SASARAN	PADA TAHUN		
					2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mewujudkan Penanggulangan bencana	Persentase wilayah tangguh bencana	Meningkatnya wilayah tangguh bencana	Persentase kapasitas sumber daya manusia dalam kesiapsiagaan bencana	60,1	60,2	60,3
				Persentase kendaraan dan alat operasional kebakaran hutan dan lahan di kabupaten Tebo	92,33	92,43	92,53
				Persentase Aparatur Tim Reaksi cepat (TRC) Memenuhi standar kualifikasi dalam penanggulangan Karhutla	83,9	85,7	87,4
				Persentase Penanganan darurat kejadian bencana korban bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung	55%	60%	65%
				Persentase dokumen rencana pemulihan		72,5	75

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah. untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan indikator kinerja. sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tebo Kabupaten Tebo.disesuaikan dengan permasalahan utama (strategic issue) terkait dengan Badan Penaggulangan Bencana Daerah Kabuapten Tebo yang telah dihadapi di Kabupaten Tebo.

Permasalahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo sangat kompleks berbasis keilmuan kebencanaan. ukuran dalam penetapan status kebencanaan di suatu daerah harus melalui kajian keilmuan dan stakeholder dalam wilayah kabupaten Tebo

Dalam penetapan status Karhutla, indikator ~~Lingkungan Hidup~~ diukur secara parsial, yaitu berdasarkan masing-masing parameter bahan pencemar sehingga mengalami kesulitan untuk mendapatkan gambaran yang dapat mewakili kondisi kualitas udara dan air secara utuh dan menyeluruh. disisi lain sangat dibutuhkan penilaian kondisi lingkungan hidup (dalam hal ini kualitas udara) di suatu wilayah pada periode tertentu bertambah baik atau sebaliknya). oleh karenanya dibutuhkan suatu ukuran yang dapat menyederhanakan kompleksitas dan dapat merangkum ukuran-ukuran parsial. salah satu cara yang umumnya digunakan adalah menggunakan indeks.

Tabel. 2.2 Perjanjian Kinerja Badan Penanggulang Bencana Kabupaten Tebo Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya wiyah tangguh bencana	o Persentase kapasitas sumber daya manusia dalam kesiapsiagaan bencana	60.1
		o Persentase kendaraan dan alat operasional kebakaran hutan dan lahan di kabupaten Tebo	92.33
		o Persentase Aparatur Tim Reaksi cepat (TRC) Memenuhi standar kualifikasi dalam penanggulangan Karhutla	87.4
		o Persentase Penanganan darurat kejadian bencana korban bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung	65%
		o Persentase Penanganan darurat kejadian bencana korban bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung	75%

yang cukup besar, sehingga mutlak diperlukan adanya peningkatan jumlah aparatur serta peningkatan kualitas SDM yang cakap dan mampu memberikan pelayanan prima baik secara internal (Instansi lain, dll) maupun eksternal (masyarakat luas).

3. Adanya peningkatan partisipasi aktif semua pihak terkait baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun monitoring dan pelaporan pada tiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat mendorong terciptanya akuntabilitas dan kinerja pemerintahan yang baik.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (Output)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (Benefit)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (Impact)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 ini

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2023

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Tebo tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 10 indikator kinerja dengan 1 sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 4 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya "**Sangat Baik.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 85 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya "**Baik.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 70 % sampai dengan di bawah 85 % predikatnya "**Sedang.**"
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 70 % predikatnya "**Kurang Baik**"

Sasaran 1	Meningkatnya wilayah tangguh bencana
------------------	---

Analisis pencapaian target 23 indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Meningkatnya Kemampuan Sdm (Aparatur Dan Masyarakat) yang Menguasai Teknologi di Bidang Penanggulangan Bencana adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Sub kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1 Sub keg	1 Sub keg	87%
2.	Sub kegiatan : Pelaksanaan Penata Usahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	1 Sub keg	1 Sub keg	100%
3.	Sub kegiatan : Penatausahaan Barangn Milik Daerah Pada SKPD	1 Sub keg	1 Sub keg	100%
4.	Sub kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	1 Sub keg	1 Sub keg	99%

6.	Sub kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
7.	Sub kegiatan : Penyedia Barang Cetakan dan Penggandaan	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
8.	Sub kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
9.	Sub kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
10.	Sub kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
11.	Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Sub keg	1 Sub keg	100%
12.	Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 Sub keg	1 Sub keg	83%
13.	Sub kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
14.	Sub kegiatan : Penyedia Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
15.	Sub kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1 Sub keg	1 Sub keg	100%
16.	Sub kegiatan : Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kab/Kota (Perjenis Bencana)	1 Sub keg	1 Sub keg	98%
17.	Sub kegiatan : Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kab/Kota	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
18.	Sub kegiatan : Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	1 Sub keg	1 Sub keg	99%
19.	Sub kegiatan : Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	1 Sub keg	1 Sub keg	96%
20.	Sub kegiatan : Penanganan Pasca Bencana Kab/Kota	1 Sub keg	1 Sub keg	5%
21.	Sub kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Sub keg	1 Sub keg	98%
22.	Sub kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	1 Sub keg	1 Sub keg	99%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 22 Indikator Sasaran Strategis nomor 1 yaitu Meningkatnya Kemampuan Sdm (Aparatur Dan Masyarakat) yang Menguasai Teknologi di Bidang Penanggulangan Bencana adalah sebagai berikut

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	4
2	85% sd < 100%	Baik	16
3	70% sd < 85%	Sedang	1
4	0 sd < 70%	Kurang Baik	1
-	Jumlah	-	22

Dengan demikian pencapaian sasaran dengan predikat **sangat baik** (100%) adalah sebanyak 4 indikator, predikat **baik** 16 Indikator dan predikat **sedang** 1, sedangkan predikat **kurang baik** 1 indikator.

Pencapaian indikator kinerja dari 22 sub kegiatan yang dilaksanakan secara umum berada pada pencapaian baik. Hal ini didukung dengan adanya kegiatan rutin yang sebagaimana biasa dianggarkan pada OPD yang ada. Namun secara khusus ada beberapa kegiatan yang perlu didukung dengan anggaran yang lebih, antara lain :

1. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas pokok dan fungsi.
Anggaran yang tersedia pada tahun 2023 belum dapat mengakomodir dalam peningkatan pendidikan dan kemampuan personil yang ada. Hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang ada sehingga belum semua personil yang ada dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
2. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.
Anggaran yang tersedia pada tahun 2023 belum mampu memelihara dan merehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor yang ada. Kondisi saat ini sarana dan prasarana yang ada khususnya ruangan tidak mencukupi sesuai dengan jumlah ASN dan Honorer yang ada. Sebagian ruangan yang ada difungsikan sebagai gudang logistik bantuan bencana dari 3 (tiga) bidang yang ada hanya satu bidang yang mempunyai ruang kerja sehingga 2 bidang yang lain hanya bekerja di ruangan sekretariat BPBD kondisi seperti ini akan menimbulkan tidak maksimalnya kinerja dari pegawai yang ada.

Dari semua indikator kinerja sub kegiatan yang ada hanya ada dua kegiatan yang pencapaian indikator kinerjanya berada pada predikat kurang baik, yaitu :

Sub Kegiatan Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota

Dana program Penanggulangan Bencana di Kegiatan penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana dengan sub kegiatan penanganan bencana kab/kota hanya mampu terealisasi 5 % di karenakan daerah telah mengalokasikan dana pendamping (anggaran pengawasan) terhadap rencana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana oleh BNPB yang di rencanakan akan terealisasi pada tahun 2023 namun sampai akhir tahun hibah rehabilitasi dan rekonstruksi belum dapat di realisasikan oleh BNPB sehingga dana yang telah di anggarkan akan menjadi silva pada tahun 2023.

Sasaran 2 Meningkatkan waktu tanggap Penanggulangan Bencana

Sasaran 1		Meningkatnya wilayah Tangguh Bencana		
INDIKATOR KINERJA		Target	Realisasi	%
1.	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana	1 Keg	1 Keg	99%
2.	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	1 Keg	1 Keg	100%

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 5 Indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Pemanfaatan Teknologi Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini, Dan Mitigasi Untuk Menghadapi Ancaman Dan Resiko Bencana adalah sebagai berikut :

**RESPON TIME TERHADAP KEJADIAN BENCANA DI KABUPATEN TEBO
JANUARI SD DESEMBER TAHUN 2023**

NO	LOKASI			PENYEBAB		KEJADIAN (Tanggal dan Jam)	DAMPAK	Respon Time (jam)
	KECAMATAN	KAMPUNG	DESA	GE	JBR			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rimba Bujang					18-04		
2	Rimba Ulu		Watasampit	2		Angin Puting Salang 02-04-2023/21.30 WIB	8 bangunan rusak berat	2
			Watasampit	2		Angin Puting Salang 02-04-2023/14.2 WIB	3 bangunan rusak berat, 6 bangunan rusak ringan dan 10 KK terdampak bencana	2
			Bandar Bar	1		Angin Puting Salang 08-04-2023/22.00 WIB	2 orang warga mengalami luka ringan, 1 bangunan rusak berat dan 1 fasilitas sekolah rusak	2
3	Rimba Br					18-04		
4	Tala' Tengah		Pangajen	41		Banjir 17-03-2023	41 rumah terendam banjir	1
			Ayahan Bahawang	23		Banjir 17-03-2023	23 rumah terendam banjir	1
			Tekit Pemas	144		Kebakaran 11-08-2023	Sebanyak 144 KK terdampak kebakaran	1
			Pangajen	28		Banjir 21-12-2023	28 rumah terendam banjir	1
			Ayahan Bahawang	38		Banjir 24-12-2023	38 rumah terendam banjir	1
5	Tala' Ulu		Bangun Rantau	35		Angin Puting Salang 07-04-2023/22.00 WIB	15 bangunan rusak berat, 20 bangunan rusak ringan dan 35 KK terdampak bencana	2
6	Tala' Br		Tala' Br	23		Banjir 14-03-2023	23 rumah terendam banjir	4
			Bangkal Aro	10		Banjir 17-03-2023/09.00 WIB	10 rumah dan fasilitas sekolah terendam banjir	3
			Bangkal Bangkal	14		Banjir 17-03-2023/12.00 WIB	14 rumah terendam banjir	3
			Batang Bandah	37		Banjir 18-03-2023	37 rumah terdampak banjir	2
			Tala' Br	24		Banjir 18-03-2023	24 rumah terdampak banjir	4
			Bangkal Aro	6		Banjir 18-03-2023	6 rumah terendam banjir	3
			Bangkal Bangkal	14		Banjir 18-03-2023	14 rumah terendam banjir	3
			Bahawang	250		Banjir 23-04-2023	250 rumah terendam banjir	3
			Bangkal Bangkal	128		Banjir 24-04-2023	128 rumah terendam banjir	3
			Bangkal Bangkal		1	Tenggelam 04-06-2023/12.00 WIB	1 orang meninggal dunia	3
			Kapayan		1	Tenggelam 05-08-2023	1 orang meninggal dunia	3
			Tekit Randah		3	Tenggelam 01-10-2023/15.15 WIB	3 orang meninggal dunia	4
			Kurungan	175		Banjir 04-12-2023	175 rumah terendam banjir	3
			Lubuk Mandarauh	518		Banjir 23-04-2023/06.00 WIB	78 bangunan rusak berat, 2 bangunan rusak ringan dan 518 KK terdampak bencana	3
			Lubuk Mandarauh Ulu	250		Banjir 23-04-2023	250 rumah terendam banjir	4
8	Maseo Tabir		Tarah Gao	120		Banjir 25-12-2023	120 rumah terendam banjir	5
9	VI Kato		Tekit Lancang	44	124	Banjir 31-12-2023	44 rumah terendam banjir	3
10	VI Kato Br					NHRL		
11	Selay		Tarbi	15		Banjir 14-03-2023	15 rumah terendam banjir	1
			Tua Selay	45		Banjir 29-04-2023/04.00 WIB	45 rumah, bangunan sekolah, kantor Desa dan tempat ibadah terendam banjir	1
12	Sama Barampan		Nipal Putih		1	Tenggelam 07-12-2023/14.00 WIB	1 orang meninggal dunia	3
Jumlah				1.976	130			

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	0
2	85% sd < 100%	Baik	4
3	70% sd < 85%	Cukup	6

Dari 2 (dua) indikator kinerja diatas yaitu Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana dan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana mempunyai nilai capaian target sebesar 99 % dan 100 %, hal ini disebabkan :

1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana baik berbentuk leaflet, banner, poster yang disosialisasikan kepada masyarakat riskan terhadap bencana.
2. Personil Tim Reaksi Cepat yang mempunyai kemampuan dalam hal penanggulangan bencana, sehingga dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya dalam hal pencegahan dan kesiapsiagaan dapat berinteraksi dengan masyarakat.
3. Kondisi sosial masyarakat yang mendukung terhadap pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Tebo dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Jambi, APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo adalah 6.346.660.293 dengan realisasi Rp. 5.156.114.133 dengan realisasi sebesar 81 %:

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kabupaten .	6.346.660.293,-	5.156.114.133,-	97%
2	HIBAH			
3	APBN/Dekonsentrasi	0	0	
4	APBN/Tugas Perbantuan	0	0	
5	Bantuan Luar Negeri	0	0	
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain	0	0	
	Jumlah	6.346.660.293	5.156.114.133,-	97%

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/permasalahan sebagai berikut :

1. Dana program Penanggulangan Bencana di Kegiatan penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana dengan sub kegiatan penanganan bencana kab/kota hanya mampu terealisasi 5 % di karenakan daerah telah mengalokasikan dana pendamping (anggaran pengawasan) terhadap rencana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana oleh BNPB dan di rencanakan pada tahun 2023 namun sampai akhir tahun hibah rehabilitasi dan rekonstruksi belum dapat di realisasikan oleh BNPB sehingga dana yang telah di anggarkan akan menjadi silva pada tahun 2023.

Perjanjian kinerja Badan Penanggulangan bencana Daerah kabupaten Tebo tahun 2023 telah mencakup indikator yang mewakili . Isu karhutla adalah pendekatan pengelolaan lingkungan hidup yang menangani aspek-aspek konservasi atau pengendalian kerusakan lingkungan hidup masyarakat . Berinikatan Indeks Kualitas Udara"

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	Rp
1.	Meningkatnya wilayah tangguh bencana	Persentase wilayah tangguh bencana	100	PROGRAM Penanggulangan Bencana	kegiatan Pelayanan Informasi rawan bencana	34.167.903
2.			100%		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana	1.217.279.746
					Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	657.964.000

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan ukuran keberhasilan dari yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (*outcome*) dan atau keluaran (*output*) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (*output*) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (*output*).

Adapun penetapan target IKU Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Targek Kinerja	Capaian
	Meningkat wilayah Tanggugn Bencana	Jumlah Wilayah Tangguh Bencana	1 desa	1 desa
	Meningkatnya waktu tanggap Penanggulangan Bencana	Jumlah Informasi data awal Kejadian Becana	100 %	100 %

Tabel 2.3
IKU Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2023

Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Formula Data	Penanggung Jawab	Sumber Data	Ket
Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana	Persentase wilayah tangguh bencana	Jumlah sumber daya manusia dalam pelaksanaan kesiapsiagaan bencana pada tahun berkenaan x 100% Jumlah peserta penanggulangan bencana keseluruhan ikut terlibat pada tahun berkenaan	Kepala bidang pencegahan	Hasil Data Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
	Persentase wilayah tangguh bencana	$\frac{\text{Jumlah kejadian yang tertangani}}{\text{Jumlah kejadian keseluruhan}} \times 100\%$	1. Bidang Kedaruratan dan Logistik	Hasil Data Bidang Kedaruratan dan Logistik	
	Persentase wilayah tangguh bencana	Jumlah peralatan dan perlengkapan untuk penyelenggaraan PB dan musibah lainnya pada tahun berjalan (APBN dan APBD)	1. Bidang Kedaruratan dan Logistik	Hasil Data Bidang Kedaruratan dan Logistik	
	Persentase dokumen rencana pemulihan	Jumlah dokumen rencana pemulihan (Recovery) tahun berjalan	1. Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Dokumen bidang Rehabilitasi dan rekonstruksi	